

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia baik dinegara maju maupun negara berkembang. Anemia pada kehamilan ditandai dengan kondisi dimana tubuh memiliki sedikit se-sel darah merah atau sel tidak dapat membawa oksigen ke berbagai organ tubuh. Selama kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi *eritopoitein*. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. (Abdul, Ratnasari.2020)

Anemia pada masa kehamilan dapat meningkatkan risiko kematian janin selama periode prenatal, bayi lahir sebelum waktunya, risiko perdarahan postpartum, hipertensi dan gagal jantung saat kehamilan, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Sekitar 10-20% ibu hamil di dunia mengalami anemia pada kehamilan, 75 % berada di negara sedang berkembang. Prevalensi anemia ibu hamil di negara berkembang 43% dan 12% pada wanita hamil di negara maju. Kematian maternal disebabkan anemia saat kehamilan secara keseluruhan di dunia 20-40% dari 50.000 (Pribadi, 2015).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin kurang dari 10,0 gram per 100 milimeter (10 gram/desiliter) Menurut WHO (2008), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 %.

Data dinas kesehatan republik indonesia menyebutkan bahwa ibu hamil yang terkena anemia mencapai 40%-50% yang artinya 5 dari 10 ibu hamil mengalami anemia. Terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara dikawasan perkotaan (36,4%) dan pedesaan (37, 8%) (Kusuma, 2017).

Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, tahun 2017 prevalensi kejadian anemia mencapai 22,4% dari 6.200 jumlah ibu hamil, pada tahun 2018 mencapai 20,7% dari 5.800 jumlah ibu hamil dan pada tahun 2019 prevalensi anemia meningkat kembali menjadi 23,2% dari 6.230 ibu hamil (Profil Dinkes Provinsi Lampung, 2019).

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan anemia ada dua yaitu farmakologi dengan mengkonsumsi tablet Fe Selain terapi farmakologi dapat juga diberikan terapi non farmakologi. Pisang ambon salah satu Terapi non farmakologi salah satunya dapat diberikan pisang ambon yang juga dikonsumsi sebagai makanan pokok di daerah tropis. Pisang ini diperkaya zat besi yang efektif untuk mengendalikan kekurangan zat besi dan hampir seluruhnya dapat di serap tubuh. (Dwi, dkk.2018).

Penelitian menunjukan bahwa mengkonsumsi pisang ambon dapat mencegah dan menanggulangi anemia dengan merangsang hemoglobin dalam darah. Pisang ambon memiliki kadar zat besi dan vitamin C yang dapat membantu meningkatkan dan absorpsi zat besi dalam tubuh. Makin tinggi kandungan vitamin C dalam makanan makin tinggi absorpsi dan penggunaan zat besi dalam tubuh (Mahardika dani Zuraida, 2016).

Dengan mengonsumsi 2 buah pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) setiap hari sangat bermanfaat bagi ibu hamil, gunanya untuk mengatasi anemia. Hal ini didukung dengan pernyataan bahwa setiap 1 buah pisang ambon (100 gram) mengandung zat besi 0,5 mg yang dapat meningkatkan kadar Hb.

Prasurvey sudah dilakukan di dua Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Tengah yaitu Puskesmas Wates dan Puskesmas Simbar Waringin. Diantara kedua Puskesmas tersebut ibu hamil yang anemia tertinggi di Puskesmas Wates. Didapatkan 4 dari 10 (40%) ibu hamil mengalami anemia berdasarkan hasil cek laboratorium dan ciri-ciri pada saat pemeriksaan fisik. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu: Apakah ada Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester 1 di Puskesmas Wates Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja Puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan yaitu

1. Untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I sebelum dilakukan pemberian buah pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) di wilayah kerja Puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I setelah dilakukan pemberian buah pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) di wilayah kerja Puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kadar hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I sebelum dan sesudah pemberian buah pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) di wilayah kerja Puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian tersebut diharapkan menambahkan bahan informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dalam pemanfaatan pisang ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) untuk peningkatan kadar hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Wates agar dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan masukan para petugas kesehatan agar dapat memberikan pengetahuan kepada pasien anemia tentang pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil selain hanya mengonsumsi tablet fe.

b. Bagi jurusan kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan ilmu tentang kebidanan khususnya pembelajaran mata kuliah asuhan kebidanan pada ibu hamil terutama berkaitan dengan Pengaruh Pemberian buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester I.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai sumber informasi dan referensi dan pembelajaran yang terkait tentang Pengaruh Pemberian Buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*)

Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I di wilayah kerja Puskesmas Wates, Kabupaten Lampung Tengah.

E. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dengan rancangan pra eksperimental. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil dengan anemia, untuk mengetahui Pengaruh pemberian Buah Pisang Ambon (*Musa paradisiaca var sapientum linn*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester I dari bulan Februari 2021 – April 2021.